BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah proses yang dibutuhkan dalam menambah serta memberikan kesempurnaan terhadap perkembangan seorang individu ataupun kelompok masyarakat. Kegiatan pembelajaran tidak hanya terletak pada kegiatan memberikan ilmu dan keahlian saja oleh guru kepada peserta didik, tetapi juga dilakukan kegiatan yang mampu memberikan dan membentuk kepribadian serta kesadaran kepada peserta didik (Nurkholis, 2013:25).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan pada Pasal 1 Ayat 1 yang berbunyi, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pendidikan merupakan kegiatan yang mampu menumbuhkan serta memberikan kesempurnaan kepada perkembangan terhadap seorang individu ataupun sekelompok masyarakat, kegiatan tersebut dilakukan untuk memberikan ilmu pengetahuan, keahlian serta dapat menjadi pembentuk karakter serta kepribadian dari peserta didik.

Guru adalah orang yang memiliki tugas serta peran yang sangat penting dalam kegiatan proses pembelajaran, dan guru juga memiliki tanggung jawab

dalam mendidik dan membimbing siswa untuk mencapai kedewasaan untuk menggapai masa depan yang baik, menjadi orang yang sukses serta bertanggung jawab dalam hidup baik bagi diri sendiri maupun bagi orang lain (Dian, arlinggasari, 2018: 17).

Menurut Akhyak dalam bukunya yaitu Profil Pendidik Sukses yang menjelaskan bahwasanya guru merupakan orang dewasa yang menjadi tenaga kependidikan dalam membimbing serta mendidik peserta didik untuk menuju kedewasaan, sehingga memiliki kemampuan serta kemandirian dalam menghadapi kehidupan di dunia dan di akhirat (*Ibid.*, Hal. 53).

Menurut Suparlan guru memiliki peran dan fungsi yang saling bersangkutan dan tidak dapat dipisahkan antara keduanya, yaitu kemampuan dalam mendidik, membimbing, mengajar serta melatih. Keempat kemampuan ini merupakan kemampuan *integrative*, yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya (Suparlan, 2005:25).

Berdasarkan pendapat beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwasanya guru merupakan orang yang memberikan pendidikan dan bimbingan kepada peserta didik sehingga peserta didik memiliki pengetahuan dan keterampilan serta dapat memiliki perilaku yang baik yang sesuai dengan ketentuan dalam masyarakat.

Untuk mengetahui bagaimana pencapaian guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran, maka guru dapat melakukan kegiatan penilaian pada peserta didik setelah pembelajaran selesai dilakukan. Pada penilaian peserta didik tersebut, terdapat tiga ranah yang akan menjadi penilaian hasil belajar, yaitu ranah kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan).

Ranah kognitif merupakan kegiatan yang dilakukan dengan cakupan mental (otak) yaitu seperti kemampuan dalam berpikir, kemampuan dalam memahami, kemampuan dalam menghafal, kemampuan dalam mengaplikasi, kemampuan dalam menganalisa, kemampuan dalam mensintesa, serta kemampuan dalam mengevaluasi (Iin, Nurbudiyani. 2013:89).

Ranah kognitif memiliki enam jenjang dalam mengukurnya yaitu: pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi/penilaian. Pengukuran pada ranah kognitif ini memiliki tujuan untuk mendapatkan dan mengetahui informasi yang akurat mengenai tingkat pencapaian tujuan instruksional oleh peserta didik yaitu pada tingkat hapalan, pemahaman, analisis, sintesa, serta evaluasi. Dan manfaat yang didapat dari pengukuran ranah kognitif ini yaitu untuk memperbaiki serta meningkatkan hasil penilaian kognitif peserta didik yang mencakup tingkat hapalan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesa, dan evaluasi.

Berdasarkan Peraturan Kemendikbud nomor 8 Tahun 2016 yang berisi tentang Buku Yang Digunakan Oleh Satuan Pendidikan, dimana setiap jenjang pendidikan harus memiliki dan menggunakan buku panduan baik itu buku teks pelajaran maupun nonteks yang sesuai dengan Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945 maupun norma yang berlaku dalam masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas IV B SD Negeri 13/I Muara Bulian yaitu dengan wali kelas ibu E. Pada kegiatan pembelajaran, guru telah melakukan perannya. Terlihat dengan adanya peran guru sebagai pengajar, manajer, fasilitator, inovator, dan evaluator terhadap peserta didik. Kemudian, juga terlihat bahwasanya peserta didik juga melakukan kegiatan pembelajaran

dengan semangat. Pada observasi juga terlihat bahwasanya hasil belajar peserta didik pada tema 8 subtema 2 yang sudah baik dan memuaskan. Dapat dikatakan baik jika peserta didik telah mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah. KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah tidak sama pada setiap mata pelajaran ada ketetapan yang berbeda-beda pada setiap mata pelajaran. KKM yang diterapkan itu dimulai dari 70-75. Dalam kegiatan observasi juga terlihat bahwasanya guru telah menggunakan buku panduan pembelajaran yang telah sesuai dengan peraturan Kemendikbud nomor 8 tahun 2016 yaitu tentang Buku yang digunakan oleh satuan pendidikan. Dimana guru menggunakan buku guru dan buku siswa yang dikeluarkan oleh Kemendikbud tahun 2017. Buku yang digunakan tersebut terdiri dari 3 subtema dan setiap subtema memiliki 6 pembelajaran dan dalam buku guru juga sudah terlihat apa saja Kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik. Didalam buku tidak hanya mengharuskan peserta didik untuk dapat mencapai kognitif saja tetapi juga harus mencapai sikap serta keterampilan yang sesuai. Sehingga guru harus mampu menyampaikan semua pembelajaran secara baik.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Peran Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Pada Tema 8 Subtema 2 Di Kelas IV B SD Negeri 13/I Muara Bulian”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian ini, maka rumusan masalah yang menjadi penelitian adalah “Bagaimana Peran Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Pada Tema 8 Subtema 2 Di Kelas IV B SD Negeri 13/I Muara Bulian?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana peran guru dalam meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik di kelas IV B SD Negeri 13/I Muara Bulian.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan serta dapat menjadi referensi mengenai peran guru dalam meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik di kelas IV Sekolah Dasar.

1.4.2 Manfaat Praktis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh sekolah sebagai referensi untuk mengetahui peran guru dalam meningkatkan hasil kognitif peserta didik. Hasil penelitian ini, juga diharapkan mampu dijadikan sebagai bahan referensi bagi guru yaitu peran guru dalam meningkatkan hasil kognitif peserta didik. Penelitian ini juga dapat diharapkan menjadi motivasi serta pembelajaran bagi peneliti untuk dalam menjalankan peran untuk meningkatkan hasil kognitif peserta didik di Sekolah Dasar.